

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Adab memegang peran yang krusial dalam kehidupan tiap orang serta untuk kemajuan suatu bangsa. Pembelajaran moral menjadi hal yang krusial dalam membentuk karakter manusia. Pengetahuan tanpa didasari oleh etika atau moralitas tidak akan cukup untuk menjaga keberlangsungan hidup, terutama di masa depan yang kompleks dan dinamis. Sebab, etika memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana pengetahuan tersebut. Oleh karena itu, pengembangan akhlak dan moralitas merupakan aspek yang tak terpisahkan dari pendidikan dan perkembangan individu maupun masyarakat secara keseluruhan (Junior, A. L., & Abidin, Z, 2022). Semakin tinggi pengetahuan seseorang, semakin banyak cara yang akan dimiliki untuk mencapai semua yang diinginkan.

Pendidikan adalah sebuah upaya yang dijalankan secara terencana untuk membentuk sikap dan perilaku yang positif. Melalui proses ini, seseorang dapat menemukan identitasnya sebagai individu serta memahami perannya sebagai bagian dari masyarakat. Dengan demikian, pendidikan bukan hanya tentang pemberian pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan sosial yang diperlukan untuk berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan memainkan

peran penting dalam membantu individu menemukan potensi dan tujuan hidupnya (Abidin, A. M. 2019).

Penanaman nilai akhlak terpuji memegang peranan penting dalam kehidupan orang anak hari ini dan ketika dewasa. Agama menjadi pegangan utama dalam usaha untuk menciptakan kehidupan yang penuh makna, damai, dan berharga (Febrianti, L.2023). Pendidikan agama Islam berfungsi sebagai pembimbing *spiritual* dan mengajarkan kepada peserta didik yang meningkatkan ketakwaannya terhadap Tuhan dan dapat menunjukkan jalan kebenaran.

Selain itu, seorang pendidik harus senantiasa meningkatkan ilmu pengetahuannya dan berupaya untuk menjadi pribadi yang lebih berkualitas baik dari segi etika maupun intelektual. Hal ini penting agar pendidik dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan terkini kepada siswa, serta menjadi contoh pada pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Maka upaya untuk terus mengembangkan diri menjadi suatu keharusan bagi setiap pendidik guna memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik kepada generasi muda (Sidiq, U. 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti bahwa upaya guru pendidikan agama Islam di SMKN 2 Nawangan Pacitan dalam mengembangkan akhlak siswa sangat mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akhlak terpuji. Guru berupaya mempengaruhi Tingkat kesadaran siswa dalam menerapkan nilai-nilai mulia, baik di dalam maupun di luar lingkungan pendidikan. Upaya guru PAI SMKN 2 Nawangan Pacitan membawa

perubahan pada perbaikan akhlak siswa. Upaya guru melalui nasehat, bimbingan baik di dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran. Mengajak anak untuk salat lima waktu, menebarkan salam dan membantu sesama merupakan cuplikan upaya yang tampak dan menarik untuk dikaji.

Upaya guru pada pembinaan akhlak terpuji siswa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Nawangan sangat penting untuk kemaslahatan siswa di masa yang akan datang. guru PAI menumbuhkan akhlak pada peserta didik. Guru mendidik siswa untuk selalu menaati apa yang diperintahkan agama dan meninggalkan apa yang haram. Berbagai macam upaya dalam membina akhlak terpuji tersebut sebagai perwujudan misi sekolah, yaitu menumbuhkan akhlak mulia dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Apabila tujuan tersebut tercapai, Dengan demikian, akan terbentuk sumber daya manusia yang unggul untuk membentuk masa depan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Upaya Guru PAI SMK Negeri 2 Nawangan menganggap ibadah salat lima waktu, salat jamaah, salat dhuha, juga mengajarkan nilai akidah, ibadah dan akhlak baik di sekolah maupun diluar sekolah. Upaya tersebut merupakan hal terpenting dalam proses pembinaan akhlak terpuji . Jika siswa mampu dan taat kepada Sang Pencipta, maka dengan mudah mereka akan dapat mengontrol perilaku diri sendiri di dunia ini dan di dunia yang lebih banyak setelah kehidupan. Tujuan mengedepankan akhlak terpuji adalah untuk mempersiapkan siswa agar selalu beramal shaleh.

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa SMKN 2 Nawangan Pacitan.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMKN 2 Nawangan Pacitan ?
2. Apa saja metode pembiasaan yang diterapkan guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa SMKN 2 Nawangan Pacitan?
3. Apa saja dampak guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa SMKN 2 Nawangan Pacitan ?
4. Apa saja kendala dan solusi guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMKN 2 Nawangan Pacitan?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMKN 2 Nawangan Pacitan.
- b. Mengetahui metode pembiasaan yang diterapkan guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMKN 2 Nawangan Pacitan.
- c. Mengetahui dampak guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMKN 2 Nawangan Pacitan.
- d. Mengetahui kendala dan solusi guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMKN 2 Nawangan Pacitan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi literatur, rujukan, yang berhubungan dengan dunia Pendidikan khususnya guru Pendidikan agama Islam yang dapat mengembangkan akhlak terpuji pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru PAI

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan untuk rujukan pertimbangan, referensi, dan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan akhlak siswa.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi, gambaran tentang berakhlak yang baik dan benar bagi setiap anak-anak di lingkungan sekolah maupun masyarakat

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah cakrawala pemahaman yang lebih aktual bagi penulis yang berhubungan dengan bidang akhlak terpuji di sekolah